

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 400 responden pasien hipertensi di RSUD Karawang, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Spearman Rho, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Identifikasi dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan pasien hipertensi. Semakin baik dukungan keluarga yang diberikan semakin tinggi pula kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam mendorong pasien untuk tetap mengikuti terapi secara konsisten.
2. Analisis pada parameter (hubungan jarak rumah, kontrol pasien dan tingkat keparahan penyakit) yang menunjukkan hubungan signifikan hanya hubungan jarak rumah dan tingkat keparahan penyakit meskipun dengan kekuatan korelasi yang lemah. Sedangkan parameter kontrol pasien tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan hipertensi

5.2 Saran

1. Bagi Pihak RSUD Karawang

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan peran serta keluarga dalam perawatan pasien hipertensi melalui edukasi kesehatan, penyuluhan, dan dukungan psikososial. Selain itu, perlu dikembangkan kerja sama dengan fasilitas kesehatan primer agar pasien yang tinggal jauh tetap mendapatkan pemantauan rutin.

2. Bagi Pasien Hipertensi

a. Menumbuhkan Kesadaran Diri

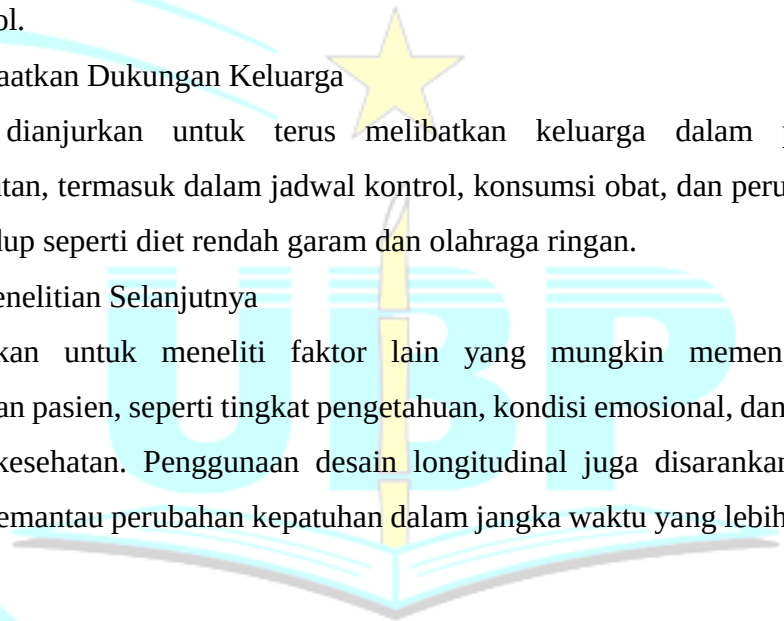
Pasien diharapkan memiliki kesadaran bahwa pengobatan hipertensi bukan untuk menyembuhkan, melainkan untuk mengontrol. Kepatuhan harus dijalani seumur hidup, terutama pada pasien dengan tekanan darah belum terkontrol.

b. Memanfaatkan Dukungan Keluarga

Pasien dianjurkan untuk terus melibatkan keluarga dalam proses pengobatan, termasuk dalam jadwal kontrol, konsumsi obat, dan perubahan gaya hidup seperti diet rendah garam dan olahraga ringan.

c. Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk meneliti faktor lain yang mungkin memengaruhi kepatuhan pasien, seperti tingkat pengetahuan, kondisi emosional, dan peran tenaga kesehatan. Penggunaan desain longitudinal juga disarankan agar dapat memantau perubahan kepatuhan dalam jangka waktu yang lebih lama.



KARAWANG